

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan rangkaian dari keseluruhan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru dengan tujuan memperoleh ilmu pengetahuan Wedyawati dkk. (2020:42). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab melalui proses pendidikan individu memperoleh kesempatan untuk menggali kemampuan yang dimilikinya, membentuk kepribadian yang tangguh, serta memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bidang pembelajaran yang berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang siswa sekolah dasar adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), yang di dalamnya siswa belajar berbagai gerak dasar, salah satunya melalui permainan bola voli.

Hasyim (2023:313) mengemukakan bahwa permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di masyarakat dan banyak diminati oleh anak-anak sekolah dalam pelajaran PJOK. Olahraga bola voli memiliki manfaat dalam memelihara kebugaran jasmani serta berperan dalam membentuk kerja sama antarpeserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan bermain bola voli adalah penguasaan teknik dasar permainan oleh pemain, yaitu servis, passing, set-up (umpan), smash, dan blocking. Dari beberapa teknik dasar tersebut, passing

bawah merupakan teknik yang paling mendasar dan paling sering digunakan oleh siswa pemula, karena berperan penting dalam menerima servis maupun serangan lawan, sekaligus menjadi fondasi bagi penguasaan teknik-teknik lanjutan. Dalam praktiknya, sering terjadi kesalahan dalam melakukan passing bawah, seperti kurangnya konsentrasi, posisi tangan yang tidak tepat, sudut tangan yang salah saat menerima bola, serta kurangnya kemampuan mengarahkan bola kepada rekan satu tim.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan pada Selasa, 10 Februari 2026, diperoleh data bahwa dari 21 siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang, terdapat 15 siswa yang belum mampu melakukan teknik passing bawah bola voli dengan baik, sedangkan hanya 6 siswa yang telah mampu melakukan teknik tersebut dengan cukup benar. Kesalahan yang sering ditemukan meliputi posisi tubuh yang kurang tepat, seperti merendahkan tubuh dengan menekuk lutut secara tidak seimbang, jemari tangan yang tidak digenggam dengan benar, lengan yang terpisah sebelum atau sesudah menerima bola, posisi lengan yang terlalu tinggi ketika mengenai bola, tidak adanya ayunan yang sesuai, serta ayunan yang dilakukan pada bagian siku.

Keterampilan siswa dalam melaksanakan passing bawah masih kurang optimal. Hal ini dapat diamati dari tingkat keterampilan passing bawah siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang yang masih tergolong rendah. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan latihan. Kondisi tersebut menuntut guru untuk lebih cermat dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik siswa serta materi yang diajarkan. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran juga turut mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, sehingga keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah belum berkembang secara maksimal.

Permasalahan tersebut penting untuk dikaji dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), karena keberhasilan siswa dalam menguasai gerak dasar seperti passing bawah tidak lepas dari kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran gerak yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dasar. Sebagai calon guru sekolah dasar, peneliti memandang perlu untuk memahami secara mendalam bagaimana proses pembelajaran PJOK dirancang, dilaksanakan, dan direfleksikan oleh guru, serta bagaimana siswa mengalami proses belajar gerak tersebut, sehingga pengalaman ini dapat menjadi bekal bagi peneliti maupun mahasiswa PGSD lainnya dalam menghadapi permasalahan pembelajaran gerak dasar di sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, khususnya mengenai rendahnya keterampilan passing bawah siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Ketepatan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus penelitian ini adalah proses pembelajaran teknik passing bawah bola voli dalam mata

pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, tingkat keterampilan siswa yang dicapai melalui proses pembelajaran tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Fokus ini penting dikaji dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) karena berkaitan langsung dengan kemampuan calon guru dalam memahami karakteristik belajar gerak siswa usia sekolah dasar serta merancang pembelajaran PJOK yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, bukan sekadar mengevaluasi performa keterampilan sebagaimana dalam konteks kepelatihan olahraga. Dengan demikian, penelitian ini secara khusus diarahkan pada sudut pandang keguruan sekolah dasar, yaitu bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan oleh guru serta bagaimana siswa mengalami proses belajar gerak tersebut, bukan pada pencapaian prestasi olahraga semata. Penelitian ini menjadi penting untuk segera dilakukan mengingat data pra-observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V (15 dari 21 siswa) belum mampu melakukan teknik passing bawah dengan baik, sementara keterampilan gerak dasar ini merupakan fondasi bagi penguasaan teknik bola voli lanjutan. Apabila permasalahan ini tidak segera dikaji dan ditindaklanjuti, kesalahan teknik yang telah terbentuk berisiko terus terbawa dan semakin sulit diperbaiki pada jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat segera dimanfaatkan oleh guru PJOK SD Swasta Bethel Sintang

sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran pada semester berjalan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang dalam mata pelajaran PJOK Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana ketepatan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang sebagai hasil pembelajaran PJOK Tahun Pelajaran 2025/2026, berdasarkan prosedur penilaian yang digunakan guru?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari diri siswa sendiri, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kebiasaan berlatih, serta faktor lain di sekitarnya, yang mempengaruhi ketepatan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang dalam pembelajaran PJOK Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teknik passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang dalam mata pelajaran PJOK Tahun Pelajaran 2025/2026 ditinjau dari perencanaan, pelaksanaan,

dan refleksi pembelajaran oleh guru sebagai bagian dari kajian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

2. Mendeskripsikan ketepatan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang sebagai hasil pembelajaran PJOK Tahun Pelajaran 2025/2026, berdasarkan prosedur penilaian yang digunakan guru.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari diri siswa sendiri, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kebiasaan berlatih, serta faktor lain di sekitarnya, yang mempengaruhi ketepatan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang dalam pembelajaran PJOK Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik dari segi pengembangan ilmu pengetahuan maupun perbaikan praktik di lapangan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), khususnya yang berkaitan dengan analisis pelaksanaan teknik dasar bola voli, terutama passing bawah, pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran passing bawah bola voli, baik dari sisi pelaksanaan teknik, keterlibatan siswa, maupun kondisi

lingkungan belajar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan passing bawah bola voli, sehingga siswa dapat memperbaiki teknik gerakannya secara lebih terarah dan meningkatkan keterampilan bermain bola voli secara keseluruhan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi guru PJOK dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa, khususnya dalam menyampaikan materi teknik dasar passing bawah bola voli agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis kegiatan

pembelajaran secara sistematis dan ilmiah. Pengalaman yang diperoleh selama penelitian diharapkan menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik agar mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa di masa yang akan datang.

4. Bagi Sekolah (SD Swasta Bethel)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan kebijakan serta program pembelajaran PJOK, khususnya pada materi permainan bola voli. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong sekolah untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga guna mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi lembaga dalam pengembangan kurikulum dan materi perkuliahan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam merancang strategi pembelajaran teknik dasar olahraga yang efektif dan berbasis analisis lapangan.

F. Batasan Penelitian

1. Batasan Subjek

Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026 yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), khususnya pada materi passing bawah bola voli. Penelitian ini tidak melibatkan seluruh jenjang kelas, melainkan hanya difokuskan pada siswa kelas V sebagai sumber data utama, mengingat pada jenjang tersebut siswa telah memiliki kemampuan motorik yang cukup untuk mempelajari teknik dasar permainan bola voli secara lebih terstruktur.

2. Batasan Objek

Objek dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan passing bawah bola voli serta faktor pendukung dan penghambat pada siswa kelas V SD Swasta Bethel Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Fokus penelitian hanya mencakup proses pelaksanaan passing bawah selama kegiatan pembelajaran berlangsung, keterlibatan siswa dalam aktivitas latihan, serta keterampilan passing bawah yang ditunjukkan siswa selama proses tersebut. Penelitian ini tidak membahas seluruh teknik dasar bola voli, seperti servis, smash, blocking, maupun passing atas, dan tidak meneliti aspek prestasi pertandingan. Selain itu, penelitian ini juga tidak mengkaji secara mendalam aspek kebugaran jasmani secara umum, melainkan hanya terbatas pada keterampilan passing bawah serta faktor-

faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya dalam konteks pembelajaran PJOK di kelas V SD Swasta Bethel Sintang.

3. Batasan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Bethel Sintang, yang menjadi lokasi utama pengambilan data. Seluruh kegiatan penelitian difokuskan pada lingkungan sekolah tersebut, khususnya pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas V. Penelitian ini tidak dilakukan di sekolah lain atau di luar lingkungan SD Swasta Bethel Sintang. Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya menggambarkan kondisi dan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut sesuai dengan situasi, sarana prasarana, serta karakteristik siswa yang ada.

4. Batasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 di SD Swasta Bethel Sintang. Proses pengumpulan data dilakukan pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berlangsung, khususnya pada materi passing bawah bola voli sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Penelitian ini hanya mencakup waktu pelaksanaan pembelajaran pada semester tersebut dan tidak mengkaji perkembangan keterampilan siswa di luar periode penelitian. Dengan adanya batasan waktu ini, hasil penelitian difokuskan pada kondisi dan proses pembelajaran yang terjadi selama rentang waktu penelitian berlangsung.